

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>1</sup>

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.<sup>2</sup>

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa konsep tentang metode-metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah yang tersusun secara sistematis dan nantinya diharapkan dapat menyelesaikan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi. Metodologi penelitian menentukan keberhasilan dari tujuan yang akan dicapai. Metode ini dibuat dengan harapan dapat memberikan hasil yang optimal.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), h. 24

<sup>2</sup> Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Pengetahuan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 2

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti akan mencari dan menyimpulkan data-data yang bersifat obyektif dan betul-betul relevan sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai permasalahan yang dibahas. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menegaskan penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian yang mana. Dilihat dari judul penelitian yaitu “Pengaruh Pembelajaran Ta’lim Muta’alim terhadap Akhlakul Karimah Siswa SMA Raden Rahmat Sidoarjo” penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif-korelasi, dimana analisisnya menggunakan analisis statistic regresi linier dan prosentase. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistic (menggunakan angka-angka) untuk memperoleh kebenaran hipotesis. Dan korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dan seberapa jauh suatu pengaruh antara dua variable atau lebih.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistic.<sup>4</sup> Sedangkan proses pengumpulan data menggunakan metode kuisioner (angket), obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan metode inilah yang

---

32 <sup>3</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h.

<sup>4</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 103-105

peneliti gunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara variable utama dengan variable kedua.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.<sup>5</sup> Data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapkan pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari masyarakat langsung dan bahan-bahan kepustakaan.<sup>6</sup>

Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

#### **a. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan untuk siswa kelas X, proses pembelajaran Ta'lim Muta'alim, perilaku dan akhlak siswa di SMA Raden Rahmat, serta gambaran umum obyek penelitian, yang meliputi: letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, dan data pnunjang lainnya yang dianggap perlu oleh peneliti.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 93

<sup>6</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 87

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran.<sup>7</sup> Data Kuantitatif ini meliputi nilai rapor dan hasil angket

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data melalui wawancara, observasi atau dengan yang lainnya.

Yang dimaksud dengan sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkaitan langsung dengan variable dalam penelitian ini, yang meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran Ta'lim Muta'alim, serta seluruh siswa kelas X.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data kedua yang diperoleh setelah dari lapangan dan diperoleh dari hasil data primer. Data sekunder berfungsi sebagai data penunjang dan pelengkap dari data primer.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 209

### 3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.<sup>8</sup>

Sebagaimana tersirat dalam judul, ada dua variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu “pembelajaran ta’lim muta’alim” sebagai variabel *independent* dan “akhlakul karimah siswa” sebagai variabel *dependent*.

**Tabel 3.1**

#### Penjabaran Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Variabel	Indikator
1	Variabel Bebas	Pembelajaran Ta’lim Muta’alim	Metode pembelajaran Ta’lim Muta’alim dan tujuan pembelajaran Ta’lim Muta’alim
2	Variabel Terikat	Akhlakul Karimah Siswa	a. Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah b. Sopan santun terhadap guru c. Bergaul dengan teman

### 4. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan dan berhubungan dengan data bukan manusia.<sup>9</sup> Dengan menetapkan populasi, dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan kasusnya, dan tidak akan

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 67

<sup>9</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, h. 118

berlebihan dengan populasi yang diacu. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Raden Rahmat Sidoarjo tahun pelajaran 2013-2014, yang berjumlah 96 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Rincian Jumlah Populasi**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X1	6	26	32
2	X2	6	29	35
3	X3	4	25	29
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>80</b>	<b>96</b>

## 2. Sampel

Dalam hubungan populasi dan sampel, Prof. Sutrisno Hadi, MA, menjelaskan bahwa sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi atau representative artinya yang dapat menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal.<sup>10</sup> Begitu pula Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>11</sup>

Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengancara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah obyek penelitian. Hakikat penggunaan sampel dalam

---

107 <sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 112

suatu penelitian adalah dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi. Dengan alasan tersebutlah maka penelitian biasanya hanya dilakukan terhadap sampel yang dipilih saja, yang penting sampel tersebut dapat mewakili populasi yang akan dijadikan generalisasinya nanti setelah penelitian selesai.<sup>12</sup>

Untuk menentukan besarnya sampel untuk subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi karena berdasarkan jumlah populasi kurang lebih 100 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, mulai dari X1 sebanyak 32 siswa, X2 sebanyak 35 siswa, dan X3 sebanyak 29 siswa. sehingga sampelnya berjumlah 96 siswa. Hal ini disebabkan karena:

- a. Berdasarkan realita yang mendapat pembelajaran Ta'lim Muta'alim hanya siswa kelas X saja.
- b. Jumlah populasi kurang dari 100 responden sehingga peneliti mengambil semua responden.

---

<sup>12</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, h. 55-56

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori *field research* atau penelitian lapangan, yaitu “penelitian yang dilakukan di kancah atau medan penelitian terjadinya gejala-gejala.”<sup>13</sup> Akan tetapi untuk mendukung pembuktian hipotesis, terlebih dahulu peneliti mengadakan kajian pustaka guna menyusun landasan teori yang akan disajikan dalam bab II. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Penggunaan angket disini bertujuan untuk mengambil data dari para siswa untuk mengetahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah, sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu pengaruh pembelajaran ta’lim muta’alim terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa SMA Raden Rahmat.

### b. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi karena ingin mengadakan pengamatan langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang diinginkan.

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 10.



Observasi meliputi “kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.”

Pada observasi ini peneliti memakai jenis observasi non partisipasi yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung melainkan hanya melakukan tugasnya saja menjadi observer. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang perilaku dan akhlak siswa, selain itu metode ini, peneliti gunakan untuk mengetahui proses pembelajaran ta’lim muta’alim. Jadi metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan atau situasi yang ada dalam lembaga pendidikan yang akan diteliti.

c. Interview atau Wawancara

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan langsung untuk memperoleh informasi atau proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan.

Adapun interview yang peneliti gunakan adalah interview bebas terpimpin, sehingga dengan interview ini peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap dan terperinci, serta memungkinkan terpenuhinya prinsip-prinsip reliabilitas, validitas yang mengarah pada klarifikasi permasalahan dan pembuktian hipotesis penelitian.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian, perilaku dan akhlak siswa di sekolah. Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru bidang studi ta'lim muta'alim, dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sumber informasi.

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini berupa informasi yang sudah tersimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter yang berbentuk monografi serta arsip-arsip dokumen yang lainnya. Selain itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan guna melengkapi data primer yang telah didapat. Jadi metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat baku tentang data guru, profil sekolah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan SMA Raden Rahmat Sidoarjo.

## **6. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini dimulai dengan penyajian tabel data kuantitatif dari masing-masing variabel penelitian. Tabulasi ini dimaksudkan untuk

memudahkan perhitungan data pada pengolahan selanjutnya. Untuk jawaban angket kriteria kuantifikasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban A, diberi nilai 4
- 2) Untuk jawaban B, diberi nilai 3
- 3) Untuk jawaban C, diberi nilai 2
- 4) Untuk jawaban D, diberi nilai 1

b. Teknik analisis prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber peneliti akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut dengan frekuensi relative. Teknik ini untuk menjawab rumusan no 1 dan 2. Untuk memperoleh frekuensi relative digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari

N : Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)<sup>14</sup>

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase

---

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 43

penelitian sebagai berikut<sup>15</sup>:

- 1) 76 % - 100 % = kategori baik
- 2) 56 % - 75 % = kategori cukup baik
- 3) 40 % - 55 % = kategori kurang baik
- 4) 0 % - 40 % = kategori tidak baik

### c. Teknik Analisis Regresi Linier

Jawaban atas permasalahan yang ketiga dari rumus masalah diatas peneliti menggunakan rumus pengaruh “Regresi Linier” sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b : Angka arah atau Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X : Subyek pada Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>16</sup>

sedangkan nilai a dan b dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>15</sup> Saiful Azwar, MA, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 99

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet ke-17, h. 261.

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 17$$

Dalam mengetahui tingkat hubungan antara variabel x dan y, maka peneliti akan menginterpretasikan. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka garis regresi data skor yang bersangkutan dinyatakan linier dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka garis regresi itu tidak linier. Sebagai konsekuensinya, data itu haruslah diolah dengan regresi non linier. Atau  $H_0 : y = 0$  (tidak ada pengaruh)  $H_a : y \neq 0$  (ada pengaruh).

---

<sup>17</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 219.